



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	5 Desember 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	28	Article Size
Journalist	Fitri Sartina Dewi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► **TOL MANADO-BITUNG**

Pinjaman China Segera Cair

JAKARTA—Pemerintah menargetkan dana pinjaman China sebesar US\$85 juta untuk pembangunan jalan tol Manado-Bitung sepanjang 12,5 km yang menjadi porsi pemerintah bisa dicairkan pada bulan ini.

Fitri Sartina Dewi
fitri.sartina@bisnis.co.id

Direktur Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) Djoko Murjanto mengatakan pencairan dana pinjaman itu tinggal menunggu perizinan dari Pemerintah China.

"Begitu persetujuannya keluar, dana pinjaman itu akan langsung cair sebesar US\$85 juta," katanya, Kamis (4/12).

Menurutnya, bila telah cair, pemerintah akan mengalokasikannya untuk melanjutkan pembangunan tol Manado-Bitung yang menjadi porsi pemerintah. Saat

► Saat ini, pemerintah telah mengerjakan pembangunan tol Manado-Bitung sepanjang 600 meter dengan APBN.

► Upaya pemerintah mempercepat pembangunan tol Manado-Bitung untuk meratakan pertumbuhan ekonomi di wilayah timur.

ini, pemerintah telah mengerjakan pembangunan tol Manado-Bitung sepanjang 600 meter dengan menggunakan anggaran APBN Rp44 miliar.

Djoko menjelaskan progres pembebasan lahan untuk Manado-Bitung Seksi I hingga saat ini sudah mencapai 83%. Apabila ditotal, progres pembebasan lahan tot tersebut baru mencapai 33%.

Menurutnya, proses lelang investasi rencananya baru dilakukan pada tahun depan, karena masih menunggu pembebasan lahan yang dilakukan pemerintah dan menunggu diselesaikannya pembangunan fisik yang menjadi porsi pemerintah.

Berdasarkan hasil studi kelayakan, sambungnya, pembangunan jalan tol Manado-Bitung ini dinilai layak secara ekonomi tetapi tidak layak secara finansial.

Dengan demikian, pemerintah memutuskan untuk memberikan dukungan berupa konstruksi untuk jalan tol sepanjang 12,5 km dengan menggunakan pinjaman China tadi agar jalan tersebut menjadi layak secara finansial dan menarik banyak minat investor.

Selain itu, ucapnya, upaya



pemerintah mempercepat pembangunan jalan tol Manado-Bitung yang menjadi bagian dari Trans-Sulawesi ini dilakukan untuk meratakan pertumbuhan ekonomi di wilayah timur.

Apalagi, volume kendaraan di kawasan Manado hingga Airmadidi sudah cukup padat dan membutuhkan adanya jalan bebas hambatan untuk mengurai kepadatan di kawasan tersebut.

LELANG SEKSI II

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PU-Pera Achmad Gani Ghazaly mengatakan pihaknya menargetkan proses lelang investor untuk pengerjaan Seksi II Airmadidi-Bitung sepanjang 25,5 km akan dilaksanakan pada 2015.

Proses lelang investor untuk Seksi II, lanjutnya, baru bisa dilaksanakan pada tahun depan karena progres pembebasan lahannya masih relatif kecil. Proses lelang,

sambungannya, baru bisa dilaksanakan kalau progres tanahnya sudah mencapai 75%.

Berdasarkan data Ditjen Bina Marga, tercatat progres pembebasan lahan pada ruas Manado-Bitung sudah mencapai 33%. Namun, pemerintah telah melaksanakan *ground breaking* untuk ruas tol yang menjadi porsi pemerintah pada Seksi I Manado-Airmadidi sepanjang 12,5 km.

Gani menuturkan jalan tol Manado-Bitung ini merupakan salah satu tol yang pelaksanaan lelang investasinya ditargetkan bisa dilaksanakan pada tahun depan. Adapun, tiga ruas lainnya yang juga dibangun bersamaan yaitu Pandaan-Malang, Balikpapan-Samarinda dan Pasirkoja-Soreang.

"Biaya investasi keempat ruas tol ini diperkirakan mencapai Rp17,6 triliun, dan proses lelang baru akan dilaksanakan setelah progres pembebasan lahannya mencapai 75%," tuturnya. □